

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2051/Kpts/SR.120/5/2010

TANGGAL : 26 Mei 2010

DESKRIPSI TEMULAWAK VARIETAS
CURSINA 2

Asal	:	Sumatera Selatan
Silsilah	:	seleksi rumpun induk
Golongan varietas	:	klon
Tinggi tanaman	:	52 – 81 cm
Warna batang semu	:	hijau tua
Diameter batang semu	:	33 – 37 mm
Bentuk daun	:	jorong agak lonjong (<i>oblong elliptic</i>)
Ukuran daun	:	panjang 57 – 87 cm, lebar 17 – 21 cm
Warna daun	:	hijau
Tipe bunga	:	majemuk terbatas (<i>simosa</i>)
Warna kelopak bunga	:	hijau muda
Warna mahkota bunga	:	merah lembayung
Warna kepala putik	:	putih kekuningan
Warna benang sari	:	kuning muda
Umur mulai berbunga	:	60 – 70 hari setelah tanam
Umur panen	:	9 – 10 bulan setelah tanam
Bentuk rimpang	:	oval
Warna kulit rimpang	:	krem kecoklatan
Warna daging rimpang	:	kuning oranye
Kadar kurkuminoid	:	4,59 %
Kadar minyak atsiri	:	8,49 %
Kadar xanthorizol	:	0,81 %
Kadar abu	:	5,15 %
Kadar pati	:	53,1 %
Kadar air	:	11 %
Kadar serat	:	2,71 – 3,33 %
Berat per rimpang	:	640 – 1.300 g
Jumlah anakan	:	3 – 6 anakan
Hasil rimpang	:	13,7 – 31,9 ton/ha
Populasi per hektar	:	26.666 tanaman
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran medium sampai tinggi dengan altitude 400 – 800 m dpl, dengan kandungan minyak atsiri dan xanthorizol tinggi, baik untuk bahan baku industri obat
Identitas rumpun induk	:	tanaman berada di Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Nomor rumpun induk	:	Cuxa019
Pengusul	:	Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Peneliti	:	Rudi T. Setiyono, Nur Ajijah, N. Bermawie (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik)

MENTERI PERTANIAN

ttd

SUSWONO